BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kuliah kerja praktek selama beberapa hari di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying, penulis menarik kesimpulan bahwa :

Pelaksanaan Pengawasan Pembayaran Masa (PPM) PPh Pasal 25 Orang Pribadi sangat berperan sekali dalam rangka pengawasan dan pemantauan kelancaran pembayaran masa Pajak Penghasilan. Sub seksi ini mempunyai tugas pokok untuk melakukan segala urusan penerimaan, pengadministrasian, penatausahaan, pengawasan pembayaran masa, pengecekan, penelaahan dan penyusunan laporan efektivitas pembayaran masa Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

4.2 Saran-saran

Berdasarkan pelaksanaan kuliah kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying dan ditempatkan di Seksi Pajak Penghasilan Orang Pribadi, Sub Seksi Pengawasan pembayaran Masa (PPM), kiranya penulis dapat memberikan beberapa sumbangan pemikiran sebagai masukkan guna mengoptimalisasi pelaksanaan pengawasan pembayaran masa Pajak Penghasilan, yakni :

a. Melakukan proses pencatatan elemen-elemen pelaporan masa ke dalam buku tabelaris, Surat Setoran Pajak, Surat Tagihan Pajak, dengan lebih teliti guna

meminimalisasi terjadinya kesalahan pencatatan dan validasinya dalam laporan.

b. Melakukan kompilasi hasil pencatatan dalam buku tabelaris dengan data perekaman pelaporan masa di komputer Local Area Network (LAN).

c. Meningkatkan manajemen seksi, meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dan sehubungan dengan semakin bertambahnya subjek pajak, diharapkan lebih meningkatkan pengawasan, terutama kepada wajib pajak baru.

d. Kepada wajib pajak juga diharapkan bersikap pro aktif dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan melalui seminar-seminar yang diadakan pihak swasta ataupun oleh Direktorat Jenderal Pajak sendiri, atau juga bisa membuka situs pajak di internet melalui www.Pajak.go.id.